

## **PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KOMPETENSI SOSIAL DAN LINGKUNGAN BISNIS TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA CAFÉ DI KOTA BANDA ACEH**

**Nur Syifa (1502120329)**

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

Email: Nursyifa@unmuha.ac.id

**Abstract:** The purpose of this research was to determine the partial and simultaneous influence of entrepreneurial knowledge, social competence, and the environment on the growth of cafe businesses in Banda Aceh. This study involved 48 cafe entrepreneurs in Banda Aceh. The research object related to entrepreneurial knowledge, social competence, and the environment's influence on cafe business growth in Banda Aceh. The data analysis method used was multiple linear regression analysis with SPSS. The results showed that entrepreneurial knowledge, social competence, and the cafe business environment in Banda Aceh influenced cafe business growth in Banda Aceh. Business owners must be willing to take risks, be able to analyze every opportunity, and be able to provide solutions to every problem. Attitudes and skills, both social and communication, are added values for business owners to achieve the desired cafe growth.

**Keywords:** Business Growth, Entrepreneurial Knowledge, Social Competence, and Business Environment.

**Abstrak:** Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kompetensi sosial, dan lingkungan secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan usaha Cafe di kota Banda Aceh. Penelitian ini mengambil 48 pengusaha cafe yang berada di Kota Banda Aceh. Objek penelitian berhubungan dengan pengetahuan kewirausahaan, kompetensi sosial, dan lingkungan berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha Cafe di kota Banda Aceh. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, kompetensi sosial, dan lingkungan bisnis Cafe di kota Banda Aceh berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha Cafe di kota Banda Aceh. Pemilik usaha harus berani mengambil resiko, bisa menganalisis setiap peluang yang ada, serta dapat memberikan solusi dari setiap masalah serta sikap, keterampilan baik secara sosial ataupun komunikasi merupakan nilai tambah bagi pemilik usaha untuk dapat mencapai pertumbuhan café sesuai yang diharapkan. Kata Kunci : Pertumbuhan Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi Sosial dan Lingkungan Bisnis.

### **Pendahuluan**

Kota Banda Aceh merupakan salah satu kota dimana dari semua sudut kota terlihat adanya cafe-cafe yang berderet dibuka. Seiring dengan terjadinya pertumbuhan ekonomi, maka dapat dilihat bahwa sektor dunia usaha kini telah menjadi suatu persaingan. Demikian juga halnya dengan banyaknya cafe yang tumbuh akhir-akhir ini dan mengakibatkan persaingan yang semakin ketat di antara sesama pengusaha cafe di kota Banda Aceh. Jika dulu cafe hanya dikunjungi oleh eksekutif muda dan masyarakat menengah ke atas yang membutuhkan tempat untuk melepas penat sepulang dari aktivitas yang padat. Namun, cafe bukanlah tempat tongkrongan yang mewah, kini cafe telah menjamur dan memiliki konsumen untuk kelas menengah ke bawah. Selain menyediakan makanan dan minuman, cafe-cafe tersebut juga menawarkan suasana serta tempat yang nyaman untuk bersantai. Oleh karena itu cafe-cafe yang ada saat ini bersaing ketat untuk dapat menjadi yang terbaik.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Aceh dan Dinas Penanaman Modal Aceh diperoleh jumlah café di Kota Banda Aceh sebanyak 48 café yang terdaftar. Di Banda Aceh banyak kita

lihat cafe-cafe yang sepi akan pelanggan dan malah tutup dikarenakan dalam setahun tidak mencapai target sesuai harapan. Hal tersebut diutarakan oleh salah satu pemilik usaha cafe yang ada di Kota Banda Aceh. Kegagalan tersebut sudah berulang kali terjadi di cafe-cafe lainnya, tapi bisa kita lihat masih banyak para pebisnis yang tertarik dengan membuka usaha cafe di zaman yang semakin modern ini.

Kemudian mengenai variabel Kompetensi sosial di peroleh bahwa secara umum wirausahawan masih kurang kompetensi sosialnya, karena mereka harus menghadapi berbagai macam kelompok dalam lingkungan dan berbagai macam situasi yang tidak menentu, namun dituntut untuk selalu tampil menyenangkan dengan harapan dapat memberi pengaruh positif untuk usahanya. Tetapi hal itu berbeda dari karyawan yang bekerja di cafe. Pemilik cafe menjelaskan bahwa karyawan dalam melayani pelanggan tidak selalu ramah, kebiasaannya yang sering terjadi adalah karyawan tidak ramah ketika pemilik cafe tidak berada di lokasi dan keterlambatan dalam mengantar pesanan.

Selanjutnya variabel lingkungan bisnis adalah sekitar 60% cafe di dirikan di lokasi yang strategis dan ramai tetapi kebanyakan kita lihat cafe-cafe yang ada di Banda Aceh saling berdekatan sehingga pesaing dalam lokasi yang sama sudah banyak, di tambah dengan kawasan-kawasan lain di Kota Banda Aceh juga membuka usaha cafe dan pelanggan juga dibuat kesulitan dengan area parkir yang sempit. Selain itu karyawan yang berjumlah sedikit membuat konsumen kelamaan dalam menunggu pesanan.

Mengenai variable pertumbuhan usaha pada 10 pengusaha café dapat diperoleh bahwa 3 (30%) pengusaha café mengalami pertumbuhan laba, sedangkan 2 (20%) pengusaha café lainnya tidak mengalami kenaikan dan tidak mengalami penurunan artinya kondisi mereka stabil, dan 5 (50%) pengusaha café mengalami penurunan.

#### *Landasan Teori*

##### *Pertumbuhan Usaha*

Menurut Chandra (2015:121)<sup>1</sup> Pertumbuhan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Pertumbuhan usaha di lakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi atau lebih singkat chandra mengatakan bahwa Pertumbuhan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan.

Menurut Kuncoro (2015:28)<sup>2</sup> yang dimaksud dengan pertumbuhan usaha adalah suatu proses yang bertahap-tahap, yang sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan sikap, prestasi kerja orang-orang yang memegang tanggung jawab manajerial usaha, secara umum pengembangan manajerial dikenal sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi dan juga pertumbuhan organisasi.

##### *Pengetahuan Kewirausahaan*

Menurut Elviza et al (2023)<sup>3</sup> Pengetahuan adalah pewujudan modal utama manusia yang dibutuhkan untuk sukses dalam kewirausahaan dan keberlanjutannya.

Menurut Mustofa (2014:24) Indikator pengetahuan kewirausahaan:

1. Mengambil resiko usaha.
2. Menganalisis peluang usaha.
3. Merumuskan solusi masalah.

<sup>1</sup> Chandra, Purdi E. (2015). Trik Menuju Sukses. Yogyakarta: Grafika Indah

<sup>2</sup> Kuncoro, Mudrajat. (2015) STRATEGI Bagaimana Keunggulan kompetitif. Jakarta: Erlangga

<sup>3</sup> Elviza, E., Chudri, I. R., Ridzqy, S. G., Anam, B. S., & Mauliansyah, H. (2023). *Economic Empowerment Program For Families With Financial Planning In Gampong Batoh, Lueng Bata Subdistrict*. ABDIMU: Jurnal Pengabdian Muhammadiyah, 3(2).

### *Kompetensi Sosial*

Selanjutnya Dacey & Maureen (2014:88)<sup>4</sup> Kompetensi sosial adalah kemampuan berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Individu yang berkompeten secara sosial dapat mencari teman atau menjaga pertemanan dan menyelesaikan tujuan mereka ketika berhubungan dengan orang lain.

### *Lingkungan Bisnis*

Menurut Kusmayadi (2014)<sup>5</sup> menyatakan bahwa lingkungan bisnis adalah lingkungan yang mempengaruhi secara langsung kondisi perusahaan yang meliputi lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

Menurut Buchory dan Djaslim (2010:46)<sup>6</sup> indikator lingkungan bisnis terdiri dari dua yaitu

1. Lingkungan internal
2. lingkungan external

### *Metode*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha cafe yang berada di Kota Banda Aceh yang jumlahnya 48 cafe. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek dan sumber data serta informasi dalam penelitian yang dianggap mewakili dari suatu penelitian. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan melalui metode sensus, yaitu sebanyak 100% atau keseluruhan dari total populasi pengusaha cafe yang berada di Kota Banda Aceh berjumlah 48 Cafe. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2011:77)<sup>7</sup>, *Accidental Sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Teknik ini biasanya dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar.

### *Sumber dan Teknik Pengumpulan Data*

Penelitian ini menggunakan Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh pengusaha cafe di kota Banda Aceh. Data Sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari beberapa sumber yang dinilai mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder berupa karakteristik responden.

### *Definisi Operasional dan Variabel Penelitian*

Pertumbuhan Usaha (Y) pada proses (tahapan) pertumbuhan unit usaha atau kelompok usaha kecil dari proses perintisan (pendirian) sampai menjadi kondisi seperti yang terakhir diamati Haryadi (2014)<sup>8</sup>. Menggunakan ukuran skala likert 1-5 dengan indikator, produktifitas, pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan laba.

Pengetahuan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>) kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Menggunakan ukuran skala likert 1-5 dengan indikator, mengambil resiko usaha, menganalisis peluang usaha, merumuskan solusi masalah.

---

<sup>4</sup>

<sup>5</sup> Dedi, Kusmayadi. 2008. Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan : Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Empiris, Jurnal akuntansi, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Vol.3 (2) ISSN 1907-9958,

<sup>6</sup> Buchory, Herry Achmad & Djaslim Saladin. 2010. Manajemen Pemasaran. Bandung: Linda Karya Chandra. Purdi E. (2015). Trik Menuju Sukses. Yogyakarta: Grafika Indah

<sup>7</sup> Sugiyono (2011), Metode Penelitian Bisnis, Bandung, CV, Alfabeta

<sup>8</sup> Haryadi, Dedi. (2014). Tahap Perkembangan Usaha Kecil : Dinamika dan Peta Potensi Pertumbuhan. Bandung : Akatiga.

Kompetensi Sosial ( $X_2$ ) kemampuan atau kecakapan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain dan untuk terlibat dengan situasi-situasi sosial yang memuaskan Hurlock (2014)<sup>9</sup>. Menggunakan ukuran skala likert 1-5 dengan indikator, tempramen/sikap, keterampilan sosial kognitif, keterampilan komunikasi.

Lingkungan Bisnis ( $X_3$ ) Salah satu faktor yang sangat diperhitungkan dalam pengelolaan kegiatan bisnis Buchory dan Djaslim (2010:46)<sup>10</sup> Menggunakan ukuran skala likert 1-5 dengan indikator, lingkungan internal, lingkungan eksternal.

### Metode Analisis Data

Pengujian dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat SPSS (*Statistic Pagcket for of Social Science*) versi 17.0 dengan formulasi model analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Pertumbuhan Usaha

a = Konstanta

$X_1$  = Pengetahuan kewirausahaan

$X_2$  = Kompetensi sosial

$X_3$  = Lingkungan bisnis

$b_1, b_2, b_3$  = Koefesion  $X_1, X_2,$  dan  $X_3$

e = *Error Term*

### Hasil dan Pembahasan

Tabel 1  
Hasil Analisis Model Regresi

Nama Variabel	Beta	Standar Error	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
Constanta	1,29 5	0,794	4,631	2,015	0,0 01
Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ )	0,37 3	0,118	3,172	2,015	0,0 02
Kompetensi Sosial ( $X_2$ )	0,36 4	0,136	2,666	2,015	0,0 10
Lingkungan Bisnis ( $X_3$ )	0,30 5	0,122	2,500	2,015	0,0 11
Koefisien Korelasi ( $R$ ) = 0,886      a. Predictors : (constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi sosial, lingkungan bisnis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 0,756      b. Variabel Pertumbuhan Usaha Café di Kota Banda Aceh Adjusted ( $R^2$ ) = 0,736					

Sumber Data Primer

<sup>9</sup> Hurlock, E.B (2014) Psikologi Perkembangan : Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga.

<sup>10</sup> Buchory, Herry Achmad & Djaslim Saladin. 2010. Manajemen Pemasaran. Bandung: Linda Karya Chandra. Purdi E. (2015). Trik Menuju Sukses. Yogyakarta: Grafika Indah

### *Koefisien Regresi (B)*

Berdasarkan Tabel IV-1 di atas yang menunjukkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS, yang menjelaskan Pertumbuhan Usaha Café di Kota Banda Aceh, maka dapat diperlihatkan pada hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,295 + 0,373X_1 + 0,364X_2 + 0,305X_3$$

Jika dianalisis angka-angka yang ada pada regresi linear berganda tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Konstanta yang bernilai sebesar 1,295 artinya jika pengetahuan kewirausahaan, kompetensi sosial, lingkungan bisnis di asumsikan tetap maka Pertumbuhan usaha Café (Y) di Kota Banda Aceh adalah sebesar 1,295 pada skala Likert.

Apabila variabel  $X_1$  (Pengetahuan Kewirausahaan) mengalami kenaikan 1 skor secara relatif akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan Usaha Cafe) sebesar 0,373 atau 37,3% dengan asumsi variabel Kompetensi sosial ( $X_2$ ) dan Lingkungan Bisnis ( $X_3$ ) dianggap konstan.

Apabila variabel  $X_2$  (Kompetensi sosial) mengalami kenaikan 1 skor secara relatif akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan Usaha Cafe) sebesar 0,364 atau 36,4% dengan asumsi variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Lingkungan Bisnis ( $X_3$ ) dianggap konstan.

Apabila variabel  $X_3$  (Lingkungan Bisnis) mengalami kenaikan 1 skor secara relatif akan menyebabkan kenaikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan Usaha Cafe) sebesar 0,305 atau 30,5% dengan asumsi variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Kompetensi Sosial ( $X_2$ ) dianggap konstan.

Berdasarkan hasil analisis data, untuk melihat hubungan dan pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi sosial dan Lingkungan bisnis terhadap Pertumbuhan Usaha Café di Kota Banda Aceh. Adapun koefisien korelasi dan koefisien *determinasi* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Koefisien korelasi (R) = 0,886 yang menunjukkan bahwa Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan, Kompetensi sosial dan Lingkungan bisnis terhadap Pertumbuhan Usaha Café di Kota Banda Aceh adalah 88,6% artinya Pertumbuhan usaha café di kota Banda mempunyai hubungan yang sangat erat dengan Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi sosial dan Lingkungan Bisnis.

Koefisien *Determinasi* (Adjusted  $R^2$ ) menunjukkan kontribusi variable pengetahuan kewirausahaan, kompetensi sosial, dan lingkungan bisnis terhadap tingkat Pertumbuhan Usaha responden di Café Kota Banda Aceh sebesar 0,756 atau 75,6%. Berarti sisanya sebesar 24,4% tingkat Pertumbuhan Usaha Café di Kota Banda Aceh dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini misalnya motivasi, kompetensi, gaya kepemimpinan, promosi jabatan, dan sebagainya.

### *Pengujian Hipotesis*

#### *Hasil Uji t*

Untuk menguji signifikansi (nyata atau tidak nyata) tingkat pengaruh Pengetahuan kewirausahaan, kompetensi sosial dan lingkungan bisnis terhadap pertumbuhan usaha café di kota Banda Aceh digunakan uji parsial dilakukan pada saat menguji faktor Pengetahuan kewirausahaan, kompetensi sosial dan lingkungan bisnis terhadap masing-masing variabel melalui uji t.

Faktor Pengetahuan kewirausahaan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,172 dan nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat keyakinan 95% menunjukkan angka sebesar 2,015. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$  yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor *Pengetahuan Kewirausahaan* terhadap Pertumbuhan usaha café di kota Banda Aceh. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dapat juga ditentukan melalui nilai signifikan

sebesar 0,002 dimana nilai  $< 0,05$ , yang berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha café di Kota Banda Aceh.

Faktor Kompetensi Sosial diperoleh nilai sebesar 2,666, nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,015, karena nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$  yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor Kompetensi sosial terhadap Pertumbuhan usaha café di kota Banda Aceh. Kompetensi sosial dapat juga ditentukan melalui nilai signifikan sebesar 0,010 dimana nilai  $< 0,05$ , yang berarti Kompetensi sosial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha café di Kota Banda Aceh.

Faktor Lingkungan Bisnis diperoleh nilai sebesar 2,500, nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,015, karena nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$  yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor Lingkungan bisnis terhadap Pertumbuhan usaha café di kota Banda Aceh. Lingkungan bisnis dapat juga ditentukan melalui nilai signifikan sebesar 0,011 dimana nilai  $< 0,05$ , yang berarti lingkungan bisnis berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan usaha café di Kota Banda Aceh.

#### Hasil Uji F (Secara Serentak)

Pengujian terhadap pengaruh Pengetahuan kewirausahaan, kompetensi sosial dan lingkungan bisnis terhadap pertumbuhan usaha café di kota Banda Aceh digunakan uji F  $F_{\text{hitung}}$  dalam persamaan ini adalah sebesar 15,774 sedangkan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,816. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel II berikut ini :

**TABEL II**  
**Tabel Analisis Of Variance (Anova)**

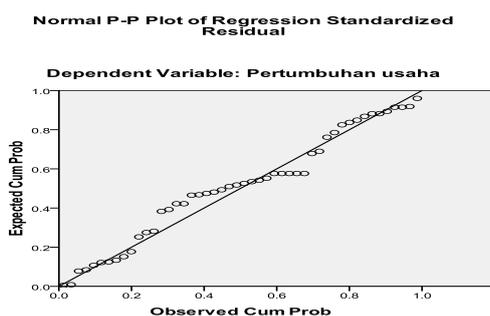
<i>Model</i>	<i>Sum of Squeres</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Squeres</i>	<i>F-hitung</i>	<i>F-tabel</i>	<i>Sig</i>
Regresi	6,620	3	2,207	15,774	2,816	0,000 <sup>a</sup>
Sisa	21,403	44	0,382			
Total	28,023	47				

Sumber : Data primer

Berdasarkan Tabel II di atas dapat dilihat bahwa pada tingkat signifikansi 5% nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka dapat diartikan bahwa secara serentak terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kompetensi sosial dan lingkungan bisnis terhadap pertumbuhan usaha café sehingga menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ .

#### Uji Asumsi Klasik Normalitas

**Gambar 1**  
**Uji Normalitas**



Berdasarkan Gambar 1 di atas terlihat jelas bahwa data terdistribusi secara normal, yaitu dengan menyebarnya data mengikuti garis diagonal dan posisinya berada di dekat garis diagonal, atau dengan kata lain data tidak menjauh dari garis diagonal. Dengan demikian dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

## **Simpulan dan Saran**

### *Kesimpulan*

Dari uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan kewirausahaan sangat erat berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha Cafe di kota Banda Aceh. Dampak dari pengetahuan kewirausahaan adalah pemilik café mampu berfikir kreatif dan bertindak inovatif serta dapat menciptakan ide-ide untuk memajukan café tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kompetensi sosial sangat erat berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha Cafe di kota Banda Aceh. Dampak dari kompetensi sosial adalah pemilik café mampu berhubungan baik dengan konsumen serta dapat menciptakan situasi yang nyaman untuk konsumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan lingkungan bisnis sangat erat berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha Cafe di kota Banda Aceh. Dampak dari lingkungan bisnis terhadap pertumbuhan usaha dapat menjadi pendorong ataupun penghambat jalannya suatu usaha cafe. Semakin bagus lingkungan café maka semakin tinggi kemungkinan konsumen akan berkunjung

### *Saran*

Pada halaman 8 terdapat faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan usaha café, diharapkan kepada pemilik usaha cafe di Kota Banda Aceh untuk dapat memperhatikan faktor-faktor tersebut

Para pebisnis café agar lebih berani lagi mengambil resiko. Disarankan para wirausahaan untuk dapat melihat peluang sehingga resiko yang akan dihadapi kemungkinan lebih kecil.

Dalam hal kompetensi sosial, adalah para pebisnis harus bisa bersikap baik dalam berwirausahaan. Disarankan para pebisnis harus lebih ramah dalam bersikap menghadapi berbagai konsumen yang berkunjung.

Untuk kenyamanan dan kebutuhan konsumen. Disarankan pebisnis café menyediakan fasilitas seperti wifi yang lebih kuat jaringannya serta menyediakan fasilitas lain seperti meeting room. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti pada objek yang sama, hendaknya juga memasukkan unsur lain selain dari variabel yang telah dibahas mengenai pertumbuhan café.

## **Referensi**

- Adams, D. A., Ryan Nelson., & Peter A. Todd (2017). Perceived Usefulness, Ease of Use, and Usage of Information Technology: A Replication. *MIS Quarterly*. Vol 16:227-250.
- Bappeda Kota Malang, 2015, Naskah Akademik dan Rancangan Peraturan Daerah Kota Malang tentang Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan , Bappeda, Malang.
- Buchory, Herry Achmad & Djaslim Saladin. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Linda Karya
- Chandra, Purdi E. (2015). *Trik Menuju Sukses*. Yogyakarta: Grafika Indah
- Chang et al (2016) *Entrepreneurial Intentions and Its Influencing Factors: A Survey of the University Students in Xi'an China*. *Scientific Research*
- Darya, I Gusti Putu. 2011. Pengaruh Lingkungan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Usaha Dan Kinerja Usaha Mikro Kecil Di Kota Balikpapan, *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, STIE Madani, Balikpapan*, Vol. 1 (1), 65-78

- Dedi, Kusmayadi. 2008. Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan : Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Empiris, Jurnal akuntansi, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Vol.3 (2) ISSN 1907-9958,
- Durkin, K. 2013. *Developmental Social Psychology. From Infancy to Old Age*. Oxford: Blackwell Publisher Ltd.
- Elviza, E., Chudri, I. R., Ridzqy, S. G., Anam, B. S., & Mauliansyah, H. (2023). Economic Empowerment Program For Families With Financial Planning In Gampong Batoh, Lueng Bata Subdistrict. *Abdimu: Jurnal Pengabdian Muhammadiyah*, 3(2).
- Fahmi, Irham (2016) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Glueck William dan Jauch Lawrence R. & F. (1989). *Manajemen Dan Strategis Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Grinder.(2015). *Adolescence* . New York : John Willey and Sons. Inc
- Haryadi, Dedi. (2014). *Tahap Perkembangan Usaha Kecil : Dinamika dan Peta Potensi Pertumbuhan*. Bandung : Akatiga.
- Hurlock, E.B (2014) *Psikologi Perkembangan : Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajat. (2015) *STRATEGI Bagaimana Keunggulan kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Kuntowicaksono (2012). Pengaruh Pengatahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan: *Journal of Economic Education*,
- Linan, F., Nabi, G. and Krueger, N. (2013). British and Spanish entrepreneurial intentions: a comparative study. *Revista de Economía Mundial*,
- Madura, Jeff, 2015, *Pengantar Bisnis, Jilid I, Salemba Empat*, Jakarta
- Mohammad Jafar Hafisah (2014) *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm). Infokop Nomor 25 Tahun Xx, 2004*
- Nurbaya, Siti dan Moerdiyanto. 2012. Faktor - faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Smkn Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Program Pascasarjana UNY*.
- Prawirokusumo. Soeharto (2015). *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Semrud, Margaret & Clikeman. 2017. *Social Competence in Children*. Michigan, USA : Springer
- Shanmugam, K. R., dan Bhaduri, S. N., 2016, *Size, Age, and Firm Growth in the Indian Manufacturing Sector*, *Applied Economics Letters*, 9
- Suci,Rahayu Puji. 2009. Orientasi Kewirausahaan, Dinamika Lingkungan, Dan Kemampuan Manajemen Serta Dampaknya Terhadap Kinerja (Studi Pada Industri Kecil Menengah Bordir Di Jawa Timur), *Jurnal Aplikasi Manajemen, Universitas Widyagama, Malang, Vol. 7 (2), -344 ISSN 1693-5241*,
- Sudijono,2015: 50).*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, CV, Alfabeta.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan, Edisi IV*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wispanono. 2010. Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Pengrajin Industri Batik Di Kabupaten Bangkalan *jurnal mitra ekonomi dan manajemen bisnis, Universitas Trunojoyo, Vol. 1, (2), 152-162 ISSN 2087-1090*

